

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis kini semakin ketat, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya perusahaan-perusahaan baru di berbagai bidang, sehingga hal ini mendorong setiap perusahaan melakukan yang terbaik untuk dapat mempertahankan perusahaannya. Adapun tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Darmawan, 2013: 41)

Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Tingginya nilai perusahaan sudah pasti menjadi tujuan utama sebuah perusahaan khususnya perusahaan go public. Selain itu dengan adanya nilai perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga akan baik sehingga hal itu akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Suatu nilai

perusahaan dapat mengikhtisarkan penilaian yang kolektif tentang investor dari harga saham yang di berikan oleh investor pada perusahaan untuk mengetahui seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek ke depannya (Marcus, 2008:57).

Salah satu hal yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan tersebut, di mana investor tersebut akan menanamkan modalnya. Seiring dengan kondisi tersebut, para investor bisa semakin leluasa memindahkan portofolio investasinya. Agar para perusahaan dapat mempertahankan dan juga dapat menarik para calon investor, sangat penting juga bagi mereka untuk terus menerus berupaya meningkatkan kinerja yang akan tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengindikasikan kondisi yang tinggi untuk perusahaan yang lebih baik dan dapat terciptanya kesejahteraan para pemegang sahamnya (investor). Sehingga dalam hal ini para investor akan lebih percaya lagi untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan (Rachmawati & Pinem, 2015).

Sebagai investor sebelum melakukan investasi dapat melakukan analisa untuk melihat kinerja perusahaan. Analisis yang dapat dilakukan dalam melihat kinerja keuangan yaitu analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio struktur aset, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan juga profitabilitas. Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang atau (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Nilai perusahaan yang semakin tinggi, maka

akan semakin besar suatu kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Suatu keadaan perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang baik maka akan dapat di pandang baik pula oleh para calon investor, dan dengan demikian pula sebaliknya. Tingginya nilai perusahaan maka akan dapat menunjukkan kinerja yang baik untuk perusahaan. Tingkat kualitas perusahaan dapat juga mengukur suatu nilai perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan di mata pelanggannya.

Nilai perusahaan dapat juga mencerminkan suatu nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya suatu harga saham banyak dikeluarkan oleh sebuah perusahaan. Harga saham berbanding lurus dengan nilai perusahaan, semakin tinggi suatu harga saham sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Indikator nilai pasar saham di bentuk untuk nilai perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang suatu investasi. Terdapat peluang investasi yang baik maka akan dapat memberikan sinyal positif dalam mengenai pertumbuhan sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut dengan rasio penilaian, yang dimana rasio penilaian merupakan suatu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham, diantaranya menggunakan harga saham perusahaan, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian

investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga saham merupakan sumber informasi bagi investor. Maka dalam penelitian ini nilai perusahaan digunakan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku pasar suatu perusahaan, semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

Untuk mengetahui saham itu dikatakan mahal atau murah dapat dilihat dari dua fungsi utama yaitu. Pertama, melihat apakah sebuah saham saat ini sudah diperdagangkan di harga yang mahal, masih murah, atau masih wajar menurut rata-rata historisnya. Kedua, menentukan mahal atau murahnya sebuah saham saat ini berdasarkan perkiraan harga wajar untuk periode satu tahun mendatang. Berdasarkan fungsi yang pertama, sebuah saham akan dianggap sudah terlalu mahal atau tinggi jika *price to book value* saham tersebut saat ini sudah diatas rata-rata *price to book value* historisnya atau dapat dikatakan nilai *price to book value* nya berada di atas nilai 1 (satu), maka dapat dipastikan bahwa harga saham tersebut dikatakan mahal atau tinggi. Dengan sebaliknya, sebuah saham akan dianggap masih murah atau wajar jika *price to book value* saham tersebut saat ini masih berada dibawah atau sama dengan rata-rata *price to book value* historisnya, atau dapat dikatakan nilai *price to book value* nya adalah kurang dari 1 (satu),

maka hal tersebut dapat dikatakan murah atau wajar. Berdasarkan fungsi yang kedua, sebuah saham akan dianggap mahal atau murah berdasarkan perkiraan harga wajar.

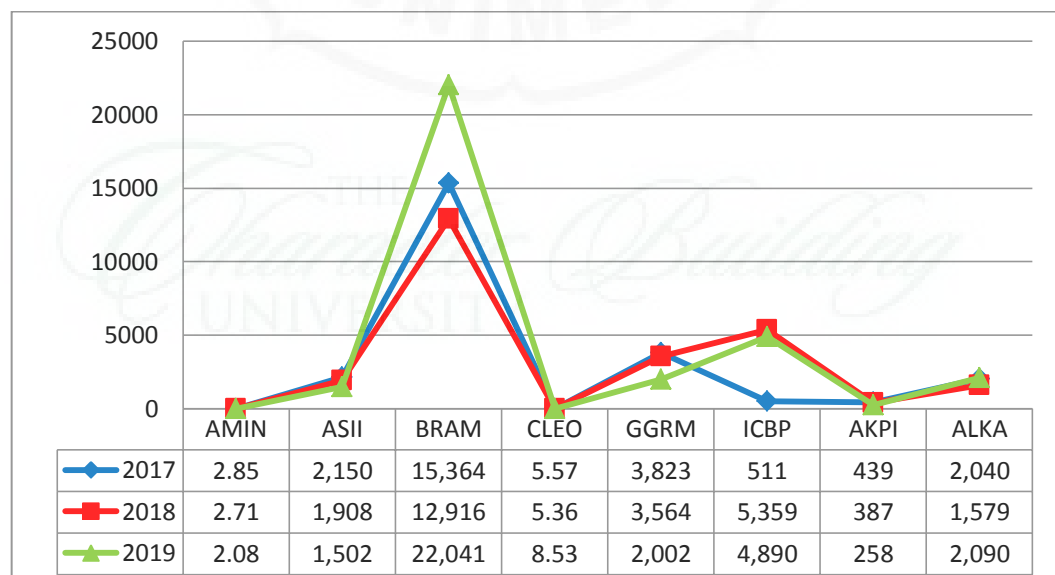
Untuk mengetahui bagaimana dasar pengukuran *price to book value* (PBV) yaitu dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham, sebelum mencari nilai *price book ratio* atau harga saham, maka harus dicari terlebih dahulu nilai *book value ratio* atau nilai buku per saham dihitung dengan membagi total ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar pada akhir periode. Untuk mengetahui bagaimana cara melihat total ekuitas pemegang saham di laporan keuangan atau neraca dapat di lihat pada bagian Laporan Posisi Keuangan Ekuitas yaitu pada bagian Total Ekuitas, dan untuk mengetahui jumlah saham beredar perusahaan di laporan keuangan, dapat dilihat dari Laporan Posisi Keuangan Ekuitas. Jumlah saham beredar itu ada di akun Modal Saham, ditempatkan di sektor penuh. Dimana *book value* merupakan komponen dari *price to book value*. *Book value* memiliki pengertian yaitu, modal pribadi yang dimiliki suatu perusahaan. Untuk dapat melihat *book value* pada neraca perusahaan yaitu pada bagian sisi aktiva, atau dapat juga dilihat dengan perhitungan aset dikurang dengan hutang. Untuk mengetahui data mengenai nilai buku per saham dari saham biasa perusahaan sering kali dimasukkan dalam laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*).

Price to Book Value perusahaan merupakan indikator yang dilihat oleh calon investor dalam menentukan perusahaan mana yang memiliki nilai yang tinggi yang bagus untuk investasi. PBV mempunyai peranan penting bagi investor

yaitu untuk menentukan saham mana yang akan dibeli karena PBV merupakan rasio dari harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya. PBV yang tinggi akan menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi dan bagus untuk melakukan investasi. Sehingga semakin tinggi nilai PBV maka akan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik pada akhirnya dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan dapat mengalami peningkatan dan penurunan PBV setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan manufaktur yang dapat menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan tahun 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata nilai perusahaan tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 1.1
Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) Manufaktur di BEI
Tahun 2017 - 2019



(Sumber : idx.co.id)

Fenomena yang terjadi dapat dilihat dari grafik di atas, grafik di atas merupakan rata-rata nilai perusahaan dari perusahaan manufaktur pada tahun 2017 sampai 2019, yang mana perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut yaitu, PT Ateliers Mecaniques D'Indomesia (AMIN), PT Astra internasional (ASII), PT Indo Kordsa (BRAM), PT Sariguna Primatirta (CLEO), PT Gudang Garam (GGRM), PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT Argha Karya Prima Industry (AKPI), PT Alakasa Industrindo (ALKA). Dari ke delapan perusahaan tersebut menunjukkan rata-rata nilai perusahaan dari perusahaan manufaktur pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan secara tiga tahun berturut-turut. Contohnya pada perusahaan PT Indo Kordsa (BRAM), yang dimana nilai PBV mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 22.041 kali, yang artinya harga saham pasar lebih besar 22.041 kali dari nilai buku perusahaan. Dimana angka tersebut di atas nilai 1 (satu). Maka, saham PT Indo Kordsa (BRAM) tergolong mahal, tetapi angka tersebut dapat di katakan wajar karena mengingat bahwa perusahaan besar tersebut adalah perusahaan keuangan. Menurut Husnan, (2013) semakin tinggi nilai PBV, semakin bertambah kesejahteraan yang dinikmati oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. PBV saham terendah dialami oleh PT Ateliers Mecaniques D'Indomesia (AMIN) pada dua tahun terakhir yaitu, pada tahun 2018 sampai 2019. Yang dimana pada tahun 2018 PT Ateliers Mecaniques D'Indomesia (AMIN) mengalami penurunan sebesar 2,71 kali, dan pada tahun 2019 PT Ateliers Mecaniques D'Indomesia (AMIN) mengalami penurunan sebesar 2,08 kali, yang dimana pada tahun 2018 dan 2019 saham pada PT Ateliers

Mecaniques D'Indomesia (AMIN) mengalami penurunan akibat adanya dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Hal ini dapat diketahui bahwasannya masih banyak perusahaan yang dinilai kurang baik oleh investor. Oleh karena itu, muncullah pertanyaan mengapa ada perusahaan yang mengalami peningkatan nilai perusahaan, namun ada perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas, (Suwardika and Mustanda, 2017:33).

Struktur aset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu (Kasmir, 2012). Struktur Aset adalah perbandingan antara total aset tetap dengan total aset perusahaan. Pada perusahaan besar umumnya memiliki struktur aset yang besar hal tersebut dapat dilihat dari aset lancar dan aset tidak lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki struktur aset besar akan lebih dipercaya oleh pihak kreditur dalam hal peminjaman hutang, karena apabila perusahaan tersebut tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada kreditur maka aset tersebut yang akan menjadi jaminannya. Dengan struktur aset yang besar tersebut dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan peminjaman dana dari pihak kreditur.

Pertumbuhan perusahaan yaitu merupakan total aset yang dimiliki perusahaan baik itu peningkatan ataupun penurunan (Kusumajaya, 2011:52). Aset atau aktiva merupakan bagian dari suatu kegiatan operasional perusahaan yang

akan digunakan, hal tersebut dapat diharapkan untuk meningkatkan hasil operasional sehingga perusahaan akan semakin dapat menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif untuk para pihak dalam ataupun luar perusahaan dalam mendapatkan harapan perusahaan. Menurut Syardiana et al., (2015: 92) pertumbuhan perusahaan dapat memiliki aspek menguntungkan bagi para pihak investor dalam mendapatkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi untuk menghasilkan pertumbuhan.

Ukuran Perusahaan (*size*) adalah tingkat penjualan, jumlah tenaga yang terlibat dan total aset (Febriani, 2015). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa menjadi ukuran mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan perusahaan mengembalikan hutang. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini terkait dengan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh kreditur dibandingkan dengan kepercayaan mereka kepada perusahaan kecil.

Profitabilitas adalah keuntungan suatu perusahaan yang didapat dari kegiatan aktivitas usahanya. Rasio profitabilitas adalah kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun dalam nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Khairunnisa, 2018). Brigham & Houston, (2016: 46), menyatakan bahwa “profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan”. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan

dana yang dihasilkan secara internal. Profitabilitas berperan penting dalam segala aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang dilakukan akan semakin baik, sehingga tanggapan baik dari para investor dapat menghasilkan dampak meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Sari & Abundanti, 2014).

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan *manufaktur* adalah karena perusahaan sangat bergantung pada peningkatan nilai perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan, sehingga kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan *manufaktur*. Alasan lain diambilnya perusahaan manufaktur sektor *manufaktur* pada penelitian ini yaitu, karena sub sektor *manufaktur* merupakan bagian dari sektor bisnis yang menjadi bagian indikator bangkitnya pasar modal dan pasar uang di Bursa Efek Indonesia termasuk meningkatkan kondisi makro ekonomi di Indonesia. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Di samping itu pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan sesuai dengan fakta yang telah dijelaskan, kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur sub sektor manufaktur lebih banyak atau mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur yang dipilih sebagai sampel hanya perusahaan manufaktur periode 2017-2019. Hal itu

bertujuan untuk mempermudah perolehan data yang disediakan oleh *Website* PT. Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini juga didasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pamungkas et al., (2020), menunjukkan bahwa struktur aset dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Dimana hal tersebut dapat dikatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif oleh nilai perusahaan. Hasil penelitian Permata dan Utama, (2017) mengatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas et al (2020:44) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak signifikan ditahun berikutnya. Sedangkan menurut Suwardika dan Mustanda, (2017:23) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan. Menurut Pamungkas et al., (2020) dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga diperoleh Permata dan Utama, (2017:61). Profitabilitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah variabel yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten (*research gap*) dengan penelitian yang terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, selain itu alasan dipilihnya variabel-variabel tersebut adalah karena dianggap dominan dan

mempunyai pengaruh paling besar terhadap struktur modal. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah perbedaan tahun penelitian, perbedaan jumlah perusahaan yang menjadi objek, atau perbedaan situasi ekonomi secara luas yang terjadi di tahun pengamatan. Dalam penelitian ini akan menggunakan Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian guna mendapatkan bukti yang lebih akurat mengenai permasalahan di atas dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persaingan bisnis kini semakin ketat, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya perusahaan-perusahaan baru di berbagai bidang.
2. Nilai perusahaan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami penurunan akibat adanya dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia.
3. Variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah variabel yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten (*research gap*) dengan penelitian yang terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah di perlukan agar permasalahan yang di teliti terarah dan terhindar dari penafsiran yang berbeda, maka peneliti memfokuskan pada masalah pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Struktur Aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?
5. Apakah Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak berikut ini :

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang membantu dalam pengembangan ilmu terkait isu-isu yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan juga agar dapat memperluas wawasan penelitian yang dapat bermanfaat dalam menambah bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.

2. Bagi Penelitian yang akan datang

Untuk yang akan datang penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan sebagai pengetahuan agar lebih memiliki wawasan yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan masalah Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Dapat menambah literatur kepustakaan mengenai pengaruh pengungkapan Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.